

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Abraham Maslow seorang psikolog Amerika mengembangkan teori tentang kebutuhan dasar manusia yang dikenal istilah Hierarki Kebutuhan Dasar Manusia Maslow. Konsep Hierarki Maslow menjelaskan bahwa manusia senantiasa berubah dan kebutuhannya pun terus berkembang. Nutrisi termasuk ke dalam kebutuhan fisiologis di dalam teori Hierarki Maslow. Hierarki tersebut meliputi lima kategori kebutuhan dasar, yakni: Kebutuhan fisiologis memiliki prioritas tertinggi dalam Hierarki Maslow. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang mutlak dipenuhi manusia untuk bertahan hidup. Menurut Hierarki Maslow, manusia memiliki delapan macam kebutuhan, yaitu kebutuhan oksigen dan pertukaran gas, kebutuhan cairan dan elektrolit, kebutuhan makanan, kebutuhan eliminasi urine dan alvi, kebutuhan istirahat dan tidur, kebutuhan aktivitas, kebutuhan kesehatan temperatur tubuh dan kebutuhan seksual (Ambarwati,2014).

Hemoroid adalah pelebaran dari pembuluh-pembuluh vena di dalam pleksus hemoroidalis (Muttaqin,2011). Pelebaran pembuluh darah vena hemoroidalis mengakibatkan penonjolan membran mukosa yang melapisi daerah anus dan rektum (Nugroho,2011). Penyakit ini dibagi menjadi dua jenis, yang pertama adalah hemoroid interna atau hemoroid yang berasal dari bagian atas sfingter anal serta ditandai dengan perdarahan. Jenis hemoroid yang kedua adalah hemoroid eksterna yaitu hemoroid yang cukup besar, sehingga varises muncul keluar anus dan disertai nyeri.

Penyakit hemoroid ini disebabkan beberapa faktor antara lain obtipasi (konstipasi/sembelit) menahan, penyakit lain yang membuat penderita sering mengejan, penyempitan saluran kemih, melahirkan banyak anak, sering duduk, diare menahun dan bendungan pada rongga pinggul karena tumor Rahim atau kehamilan. Hemoroid dapat dicegah dengan cukup minum air putih, makan banyak makanan kaya serat seperti sayuran dan buah-buahan agar feses tidak mengeras. Selain itu, cukup olahraga dan menjaga agar tidak terlalu lama

duduk dan berdiri dapat mencegah hemoroid.

Hemoroid merupakan penyakit yang sangat umum terjadi di masyarakat dan sudah ada sejak zaman dahulu. Kejadian hemoroid cenderung meningkat seiring bertambahnya usia seseorang, dimana insidennya lebih tinggi pada seseorang yang berusia 20-50 tahun. Menurut WHO, jumlah hemoroid di dunia pada tahun 2014 mencapai lebih dari 230 juta jiwa dan diperkirakan meningkat menjadi 350 juta jiwa pada tahun 2030. Menurut data Depkes tahun 2015 prevalensi hemoroid di Indonesia setidaknya 5,7% dari total populasi atau sekitar 10 juta orang.

Gejala hemoroid dan ketidaknyamanan dapat dihilangkan dengan personal hygiene yang baik dan menghindari mengejan berlebihan selama defekasi. Diet tinggi serat yang mengandung buah. Bila tindakan ini gagal laktasif yang berfungsi berfungsi mengabsorpsi air saat melewati usus dapat membantu, rendam duduk dengan salep dan supositor yang mengandung anastesi, astrigen dan tirah baring adalah tindakan yang memungkinkan pembesaran tindakan yang memungkinkan pembesaran berkurang (Suzanne C. Smeltzer, dkk, 2002:1138).

Eliminasi merupakan kebutuhan dasar manusia yang esensial dan berperan penting untuk kelangsungan hidup manusia. Eliminasi dibutuhkan untuk mempertahankan keseimbangan fisiologis melalui pembuangan sisa-sisa metabolisme, sehingga apabila hal tersebut terganggu maka akan mempengaruhi keseimbangan dalam tubuh dan mengganggu kelangsungan hidup manusia.

Eliminasi alvi adalah proses pembuangan atau pengeluaran sisa metabolisme berupa feses yang berasal dari saluran pencernaan melalui anus. Defekasi adalah proses pembuangan atau pengeluaran sisa metabolisme berupa feses dan flatus yang berasal dari saluran pencernaan melalui anus, sering disebut dengan buang air besar (BAB). Terdapat dua pusat yang menguasai reflex untuk defekasi, yaitu terletak di medulla dan sumsum tulang belakang. Dan selama defekasi, berbagai otot lain membantu prosesnya, seperti otot-otot dinding perut, diafragma dan otot-otot pelvis.

Peran orangtua disini sangatlah dibutuhkan dan harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai dampak yang ditimbulkan dari penyakit hemoroid. Adanya keterbatasan pengetahuan orang tua terhadap hal tersebut, maka disini pentinglah peran perawat dalam pengajaran dan pembelajaran khususnya dalam memfasilitasi dan memberikan arahan kepada orang tua untuk lebih mengontrol anak dalam pola hidup dan pemberian dukungan sosial berupa dukungan emosional, informasi, dan material.

Pendekatan yang dilakukan perawat dalam memberikan hal tersebut adalah dengan asuhan keperawatan keluarga. Asuhan keperawatan merupakan suatu tindakan kegiatan atau proses dalam praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien untuk memenuhi kebutuhan objektif klien, sehingga dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapinya, asuhan keperawatan dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah ilmu keperawatan (Nursalam, 2007). Sedangkan asuhan keperawatan keluarga adalah suatu rangkaian kegiatan yang diberikan melalui praktik keperawatan dengan sasaran keluarga dengan tujuan menyelesaikan masalah kesehatan yang dialami keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keluarga (Setiadi, 2008). Peran perawat dalam asuhan keperawatan keluarga yaitu memberikan pengajaran dan informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan keluarga tentang bahaya dari penyakit hemoroid.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan kebutuhan eliminasi alvi akibat patologi sistem pencernaan dengan diagnosa medis hemoroid interna grade dua pada anggota keluarga tn.s di kampung bayur rajabasa jaya Bandar Lampung tahun 2021 sebagai laporan tugas akhir di Politeknik Kesehatan Tangjungkarang Jurusan Keperawatan Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Tangjungkarang tahun 2021 dengan harapan penulis lebih memahami bagaimana proses asuhan keperawatan yang dilakukan pada klien dengan gangguan pemenuhan kebutuhan eliminasi alvi akibat patologi sistem pencernaan dengan diagnose medis hemoroid interna grade dua pada anggota keluarga tn.s di kampung bayur rajabasa jaya bandar lampung tahun 2021 menggunakan proses keperawatan serta klien dapat memelihara dan

meningkatkan derajat kesehatannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalahnya adalah “ Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Alvi Akibat Patologi Sistem Pencernaan dengan Diagnosa Medis Hemoroid Interna Grade II Pada Anggota Keluarga Tn.S di Kampung Bayur Rajabasa Jaya Bandar Lampung Tahun 2021”

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran asuhan keperawatan keluarga dengan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan eliminasi alvi akibat patologi sistem pencernaan dengan diagnosa medis hemoroid interna grade dua pada anggota keluarga tn.s di kampung bayur rajabasa jaya bandar lampung tahun 2021.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan gambaran pengkajian asuhan keperawatan keluarga dengan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Alvi Akibat Patologi Sistem Pencernaan dengan Diagnosa Medis Hemoroid Interna Grade II Pada Anggota Keluarga Tn.S di Kampung Bayur Rajabasa Jaya2 Bandar Lampung Tahun 2021.
- b. Memberikan gambaran merumuskan diagnosa asuhan keperawatan keluarga dengan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Alvi Akibat Patologi Sistem Pencernaan dengan Diagnosa Medis Hemoroid Interna Grade II Pada Anggota Keluarga Tn.S di Kampung Bayur Rajabasa Jaya Tahun2021.
- c. Memberikan gambaran rencana asuhan keperawatan keluarga dengan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Alvi Akibat Patologi Sistem Pencernaan dengan Diagnosa Medis Hemoroid Interna Grade II Pada Anggota Keluarga Tn.S di Kampung Bayur Rajabasa Jaya Bandar Lampung Tahun2021.

- d. Memberikan gambaran tindakan asuhan keperawatan keluarga dengan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Alvi Akibat Patologi Sistem Pencernaan dengan Diagnosa Medis Hemoroid Interna Grade II Pada Anggota Keluarga Tn.S di Kampung Bayur Rajabasa Jaya Bandar Lampung Tahun2021.
- e. Memberikan gambaran evaluasi asuhan keperawatan keluarga dengan Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Eliminasi Alvi Akibat Patologi Sistem Pencernaan dengan Diagnosa Medis Hemoroid Interna Grade II Keluarga Tn.S di Kampung Bayur Rajabasa Jaya Bandar Lampung Tahun2021.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penulis ingin menerapkan dan membuktikan teori-teori keperawatan dan asuhan keperawatan terdahulu dalam kenyataan kerja di lapangan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Profesi Perawat

Fokus asuhan ini dapat dijadikan bahan masukan dalam asuhan keperawatan seperti penanganan pada klien dengan defisit pengetahuan.

###### b. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang

Menambah bahan pustaka atau bahan bacaan sehingga menambah pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa keperawatan Poltekkes Tanjungkarang.

###### c. Bagi Klien

Membantu memberikan pengetahuan atau pembelajaran pada klien yang mengalami defisit pengetahuan tentang penyakit hemoroid.

#### **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini berfokus pada pasien dengan masalah konstipasi yang dibatasi hanya melakukan asuhan keperawatan secara individu di kampung bayur rajabasa jaya bandar lampung yang

dilakukan pada satu pasien dengan lama perawatan 4 hari pada satu pasien. Penelitian ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi. Pelaksanaan proses keperawatan dilakukan pada tanggal 15-18 Februari 2021.